

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia saat ini telah menggalakkan pembangunan disegala bidang, baik pembangunan dibidang struktur maupun non struktur. Di Yogyakarta sendiri merupakan salah satu kota yang sedang marak dengan pembangunan di bidang konstruksi, hal tersebut terlihat dari banyaknya proyek konstruksi yang sedang dikerjakan maupun sedang direncanakan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian negara.

Pembangunan dan pengembangan proyek konstruksi di Indonesia dipengaruhi oleh produktivitas pekerja. Pekerja memegang peranan penting dalam kelancaran pelaksanaan suatu proyek konstruksi. Produktivitas pekerja yang baik dapat mempersingkat waktu konstruksi dan memperlancar kelangsungan proyek tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, salah satunya adalah faktor tenaga kerja. Tenaga kerja memegang peranan penting karena berhubungan langsung dengan pembangunan konstruksi. Untuk itu, para kontraktor perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Faktor-faktor pekerja yang mempengaruhi waktu konstruksi dapat berasal dari pekerja itu sendiri seperti kebiasaan dan tingkah laku pekerja, lingkungan kerja, hingga teknik dan metode konstruksi setempat.

Menurut Rivianto dalam Sinungan (2009), produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga maupun

faktor-faktor lain seperti: pendidikan dan ketrampilan, karena pada dasarnya pendidikan dan latihan meningkatkan ketrampilan kerja; ketrampilan fisik dipengaruhi oleh gizi dan kesehatan dimana faktor gizi dan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat penghasilan; penggunaan sarana-sarana produksi alat yang digunakan (manual, semi manual, mesin), teknologi dan lingkungan kerja; kekurangan manajerial menggerakkan dan mengarahkan tenaga kerja dan sumber-sumber yang lain, sertakesempatan yang diberikan.

Lapangan berarti tempat dimana proyek konstruksi dilaksanakan, sehingga faktor-faktor yang diperhatikan adalah faktor-faktor dalam level proyek. Pekerja sebagai salah satu pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi di lapangan harus diperhatikan kinerjanya. Faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja di lapangan sangat penting untuk diketahui guna untuk meningkatkan produktivitas dalam proyek konstruksi. Jika manajemen dalam proyek konstruksi dapat mengetahui faktor-faktor tersebut secara akurat beserta akibat dari efek-efek tadi, maka manajemen dapat dengan mudah mengatasi berbagai masalah yang menghambat produktivitas dalam proyek. Faktor-faktor lapangan yang memiliki dampak yang besar ini dapat dikontrol oleh sistem manajemen yang baik. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan, terdapat sejumlah faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja pada proyek konstruksi yaitu rendahnya motivasi pekerja, rendahnya kemampuan pekerja, mengalami kelelahan, kurangnya instruksi, cuaca buruk, kurangnya pengakuan atas hasil kerja, tidak tersedianya material, tidak tersedianya peralatan, kelompok kerja yang tidak seimbang (terlalu banyak/terlalu

sedikit), kurangnya ruang kerja (*space*), kondisi kerja yang kurang aman, kurang koordinasi antar kelompok kerja, sikap bermalas-malasan, desain yang rumit, kurangnya komunikasi antar pekerja dan jadwal yang kurang terkontrol.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, pada penelitian ini difokuskan pada analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas pekerja. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membantu para kontraktor dalam memaksimalkan produktivitas pekerja. Dengan demikian judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja di Yogyakarta”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor lapangan apa saja yang paling berpengaruh terhadap produktivitas pekerja pada proyek konstruksi?
2. Bagaimana dampak faktor-faktor lapangan tersebut terhadap kelangsungan pekerjaan konstruksi.
3. Apakah terdapat perbedaan pandangan terhadap faktor-faktor lapangan tersebut ditinjau dari proyek rumah tinggal dan proyek bangunan tinggi?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa batasan masalah yang ditentukan agar penulisan tidak terlalu luas dan menyimpang dari perumusan masalah yang telah dituliskan di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Obyek penelitian dilakukan pada proyek konstruksi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kriteria sebagai berikut
 - a. Responden berasal dari proyek konstruksi di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
 - b. Jenis proyek : bangunan tinggi dan bangunan perumahan
 - c. Nilai proyek : tidak dibatasi
2. Kuesioner yang dikumpulkan kembali ke peneliti minimal 30 kuesioner dari beberapa proyek konstruksi bangunan tinggi dan konstruksi perumahan di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor lapangan apa yang paling berpengaruh bagi pekerja pada proyek konstruksi.
2. Mengetahui dampak faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan pandangan terhadap pengaruh faktor-faktor lapangan ditinjau dari jenis proyek yaitu proyek bangunan tinggi dan proyek perumahan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat menentukan faktor-faktor lapangan yang paling berpengaruh paling berpengaruh bagi pekerja pada proyek konstruksi.
2. Dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang paling mempengaruhi produktivitas tenaga kerja
3. Dapat teridentifikasi dampak dari faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas pekerja.
4. Dapat diketahui faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas kerja pada proyek bangunan tinggi dan bangunan perumahan .
5. Dapat diidentifikasi perbedaan faktor-faktor lapangan yang mempengaruhi produktivitas ditinjau dari jenis proyek yaitu proyek bangunan tinggi dan proyek perumahan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan

penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga dijelaskan dan dikaji tentang konsep produktivitas kerja pada proyek bangunan tinggi dan proyek bangunan perumahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi cara penelitian tentang bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisa hasil dan kemungkinan kendala yang dihadapi selama melakukan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk daftar (tabel) dan grafik. Pada pembahasan disajikan analisis disertai penjelasan teoritis sebagai dukungan analisis yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan memberikan saran.